



Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2016–2020

Sukri Nyompa¹, Uca², Amal³

Universitas Negeri Makassar

Email: sukriNyompa@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilator belakangi untuk mengungkapkan bagaimana Pertumbuhan Ekonomi Dengan Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan hubungan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Di Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. Hasil penelitian diharapkan menampilkan bagaimana Pertumbuhan Ekonomi hubungannya dengan Pembangunan Manusia. Disamping itu hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh pihak pemerintah setempat dalam rangka meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia Kabupate/Kota di Sulawesi Selatan. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi selatan memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan ditolak berdasarkan hasil uji akar.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Manusia, Sulawesi Selatan.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang kegiatan yang dilakukan di dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara untuk meningkatkan pembangunan yang lebih baik (Anggriani, 2013). Kebutuhan manusia dalam pembangunan yang semakin meningkat karena pembangunan yang dilakukan bukan hanya menjadikan manusia sebagai alat pembangunan tetapi juga menjadikan manusia sebagai tujuan akhir pembangunan. Pembangunan manusia menekankan terpenuhinya kehidupan yang layak bagi manusia karena Pertumbuhan ekonomi dapat menunjang pemenuhan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan manusia berkelanjutan dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik, serta pemerataan pendapatan akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) selama ini dipercaya sebagai salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi karena pembangunan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia

yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia (Martande, 2016). Maka dari itu, pada tahun 1990 UNDP menerbitkan sebuah indikator yang digunakan untuk mengukur kesuksesan pembangunan dan kesejahteraan manusia yakni dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui dimensi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak.

Berdasarkan data BPS pada tahun 2016 Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah penduduknya 8.598.604 jiwa dan meningkat menjadi 8.888.762 jiwa pada tahun 2020. Ini menjadikan Sulawesi Selatan sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Pulau Sulawesi. Populasi yang besar tersebut merupakan aset Sumber Daya Manusia yang sangat potensial untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti dengan capaian PDRB Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan tertinggi di Pulau Sulawesi dengan laju pertumbuhan PDRB yang berada di atas rata-rata Nasional.

Namun pencapaian yang baik di bidang perekonomian tersebut tidak sejalan dengan capaian pembangunan manusianya yang berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih berada di bawah IPM nasional. Data tersebut menunjukkan bahwa daerah dengan PDRB tertinggi tidak selamanya memiliki IPM yang tertinggi pula. Pemaparan data tersebut juga menunjukkan adanya ketimpangan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusia di Pulau Sulawesi khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan. Keadaan ini tidak terlepas dari kondisi serta capaian pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia di setiap kabupaten/kota pada masing-masing provinsi tersebut.

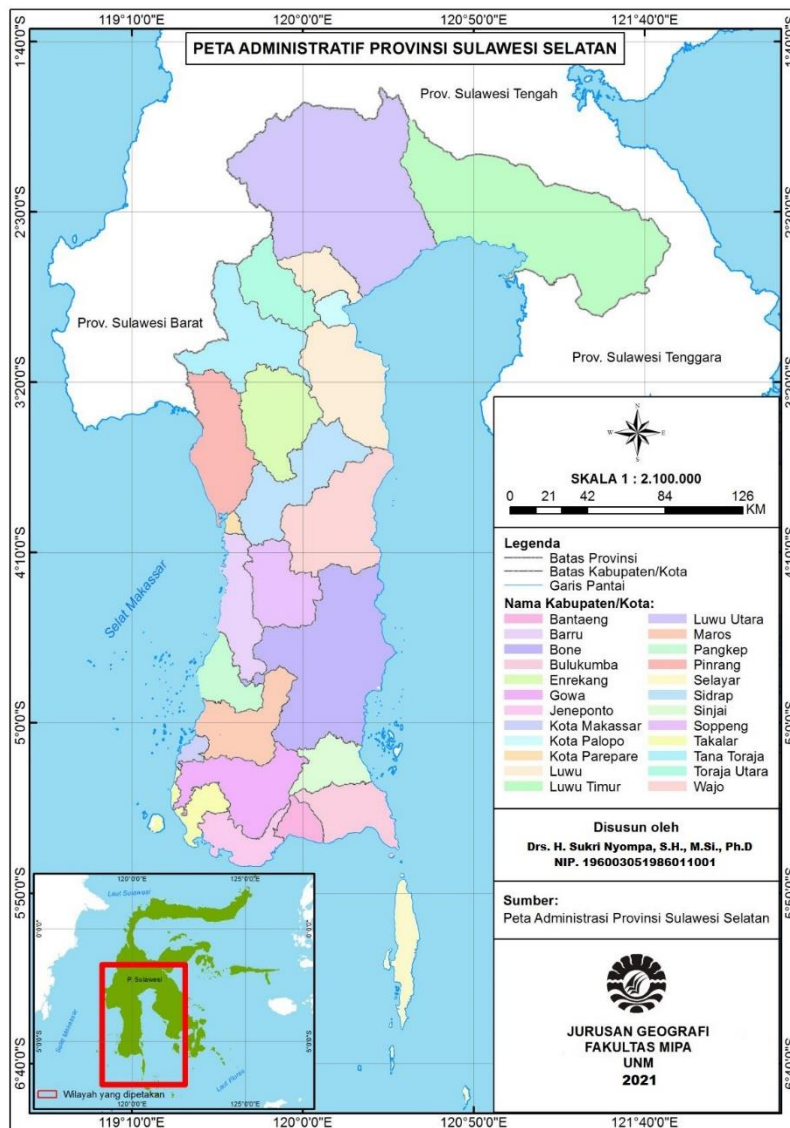
Penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan guna dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam perumusan dan perencanaan kebijakan pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan kedepannya, sehingga sekiranya dapat menyelaraskan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusianya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan, jenis penelitian ini adalah *policy research* (penelitian kebijaksanaan) yaitu penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat menjadi rekomendasi bahan pertimbangan bagi pembuat keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah. jenis penelitian ini merupakan gabungan dari jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Pengkajian secara deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain. Sedangkan pengkajian asosiatif dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengkaji Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan selama kurun waktu 2016-2020. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sulawesi dan beribu kotakan Makassar. Letak astronomis Provinsi Sulawesi Selatan adalah 1°53' sampai 7°35' LS dan 116°48' sampai 122°36' BT. Dan berdasarkan letak geografisnya, wilayah Provinsi Sulawesi Selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah di bagian utara, Teluk Bone dan Provinsi Sulawesi Tenggara di bagian timur, Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar di bagian barat, dan Laut Flores di bagian selatan.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

1. Hasil

Gambaran pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016-2020 lebih jelasnya dapat dilihat ditabel dibawah ini :

Gambaran Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (LPPDRB) tahun 2016 – 2020

No.	Kota	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kep. Selayar	7,35	7,61	8,75	7,68	-1,78
2	Bulukumba	6,77	6,89	5,05	5,49	0,43
3	Bantaeng	7,39	7,31	8,13	10,75	0,52
4	Jeneponto	8,32	8,25	6,29	5,47	0,16
5	Takalar	9,61	7,37	6,66	6,87	-0,61
Lanjutan						
6	Gowa	7,57	7,21	7,14	7,46	1,76
7	Sinjai	7,09	7,23	7,44	6,12	1,55
8	Maros	9,50	6,81	6,19	1,24	-10,87
9	Pangkep	8,31	6,60	4,76	6,41	-1,69
10	Barru	6,01	6,48	7,11	7,41	0,87
11	Bone	9,01	8,41	8,91	7,01	-0,25
12	Soppeng	8,11	8,29	8,11	7,69	2,19
13	Wajo	4,96	5,21	1,08	4,06	-1,17
14	Sidrap	8,77	7,09	5,02	4,65	-0,59
15	Pinrang	7,44	7,84	6,91	6,53	0,44
16	Enrekang	7,63	6,84	3,26	5,43	1,25
17	Luwu	7,88	6,79	6,86	6,26	1,30
18	Tana Toraja	7,29	7,47	7,89	7,22	-0,28
19	Luwu Utara	7,49	7,60	8,39	7,11	-0,59
20	Luwu Timur	1,58	3,07	3,39	1,17	1,46
21	Toraja Utara	8,01	8,22	8,07	7,56	0,17
22	Makassar	8,03	8,20	8,42	8,79	-1,27
23	Parepare	6,87	6,97	5,58	6,65	-0,08
24	Palopo	6,95	7,17	7,52	6,75	0,45

Sumber: BPS Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan

Gambaran Pembangunan Manusia

Tabel 2 Tingkat Status Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan Rata-Rata IPM Tahun 2016-2020

Kabupaten/Kota	IPM	Pertumbuhan (%)
Selayar	67,38	0,70
Bulukumba	68,99	1,04
Bantaeng	68,73	0,63
Jeneponto	64,26	0,41
Takalar	67,31	0,55
Gowa	70,14	0,69
Sinjai	67,60	0,82
Maros	69,86	0,52
Pangkajene Kepulauan	68,72	0,63
Barru	71,00	0,57
Bone	66,06	0,59
Soppeng	68,67	0,60
Wajo	69,15	0,14
Sidenreng Rappang	71,21	0,23
Pinrang	71,26	0,20
Lanjutan		
Enrekang	72,76	0,14
Luwu	70,51	0,17
Tana Toraja	68,75	0,73
Luwu Utara	69,57	0,16
Luwu Timur	73,22	0,58
Toraja Utara	69,33	0,14
Makasar	82,25	0,00
Pare Pare	77,86	0,31
Palopo	78,06	0,10
Sulawesi Selatan	71,93	0,38

Sumber: BPS Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan

Hubungan pertumbuhan dan ekonomi manusia di Kabupaten/Kota provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016-2020 analisis dengan Uji Akar menggunakan Eviews, uji akar unit dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia dalam penelitian ini stasioner atau tidak. Dimana diketahui bahwa syarat untuk melakukan uji kointegrasi adalah variabel-variabel penelitian harus dalam keadaan stasioner. Adapun hasil dari uji akar unit dari variabel pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Akar Unit Variabel Pertumbuhan Ekonomi (LPPDRB)

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	-11.0705	0.0000
Im, Pesaran and Shin W-stat	-9.17980	0.0000
ADF - Fisher Chi-square	80.4726	0.0000
PP - Fisher Chi-square	80.5423	0.0000

Sumber: Analisis Data Sekunder Tahun 2016-2020

Tabel 4. Hasil Uji Akar Unit Variabel Pembangunan Manusia (IPM)

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	-0.17500	0.4305
Im, Pesaran and Shin W-stat	0.72754	0.7666
ADF - Fisher Chi-square	6.33896	0.7860
PP - Fisher Chi-square	12.4534	0.2559

Sumber: Analisis Data Sekunder Tahun 2016-2020

Hasil uji akar menunjukkan hasil stasioneritas data panel yang diteliti dengan menggunakan metode LLC (Levin, Line & Chu), IPS (Im, Pesaran & Shin), ADF Fisher dan PP Fisher. Hasil uji akar unit variabel pertumbuhan ekonomi pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua metode yang digunakan memperlihatkan nilai probabilitas lebih kecil dari 5 persen. Sedangkan pada tabel 4, metode ADF Fisher menunjukkan nilai probabilitas diatas 5 persen yakni sebesar 0,7860. Meskipun begitu tiga metode lainnya telah menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 5 persen sehingga hasil dominan dari tiga metode tersebutlah yang dapat mewakili hasil dari uji akar unit untuk variabel pembangunan manusia pada tabel 4. Dari hasil tersebut diketahui bahwa kedua variabel memiliki probabilitas lebih kecil dari 5 persen sehingga hipotesis null yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti memiliki akar unit ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah stasioner pada tingkat 1st difference atau memiliki derajat yang sama.

Pertumbuhan ekonomi pada empat daerah dengan klasifikasi tinggi lebih dipengaruhi oleh laju pertumbuhan yang tinggi pada sektor non-pertanian, pada tujuh belas daerah dengan klasifikasi sedang lebih dipengaruhi oleh sektor pertanian kecuali dua daerah yang lebih dipengaruhi oleh sektor non-pertanian, dan tiga daerah klasifikasi rendah lebih dipengaruhi oleh rendahnya pertumbuhan pada sektor pertanian kecuali 1 daerah yang lebih dipengaruhi oleh rendahnya laju pertumbuhan pada sektor pertambangan. Pencapaian pembangunan manusia baik pada tiga daerah yang termasuk tingkat status tinggi, sembilan belas daerah status sedang maupun di

dua daerah status rendah lebih dominan diperoleh dari komponen Angka Harapan Hidup dan Harapan Lama Sekolah.

KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi selatan memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan ditolak. Dari hasil analisis Tipologi Klassen diketahui bahwa terdapat 2 daerah yang tergolong dalam tipe I, 8 daerah tergolong dalam tipe II, 4 daerah tergolong dalam tipe III dan 10 daerah tergolong dalam tipe IV.

Diharapkan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan agar dapat menjalankan koordinasi yang baik dalam menentukan arah kebijakan yang tepat pada sektor yang perlu mendapatkan penanganan dan perhatian khusus sesuai dengan kondisi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia pada masing-masing daerah agar dapat mewujudkan hasil pembangunan wilayah yang ideal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan akhir laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan akhir laporan ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan hasil laporan ini. Untuk itulah penulis sangat mengharapkan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan laporan ini dari dana PNB

Dalam penyelesaian laporan penelitian ini dengan mendapat dana PNB Universitas Negeri Makassar Nomor : 570/UN36/HK/2022 Oleh karena itu penulis tak lupa mengkhaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar
3. Dekan FMIPA Universitas Negeri Makassar
4. Kepala BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Semoga hasil akhir laporan penelitian ini dapat bermanfaat. Aamiin

REFERENSI

Anggraini Rinda Ayun. 2013. *Pola Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Bosman, Pieter. 2010. *The Impact of Human Capital Development on Economic Growth. Studia Universitaris babes-Bolyai, Oeconomica Vol. 55 Issue 1; 21-40*. North West University. Potchefstroom

- BPS. 2012. *Analisis Statistik Sosial Bonus Demografi dan Pertumbuhan Ekonomi*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- BPS. 2015. *Indeks Pembangunan Manusia 2015*. Badan Pusat Statistik, Jakarta
- BPS. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Se Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha 2016-2020*. Badan Pusat Statistik, Sulawesi Selatan
- Budiantoro Risanda Alirasta. 2017. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Alokasi APBD Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia, 2011-2015*. Skripsi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Dewi Novita. 2017. *Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau*. JOM Fekon, Vol. 4 No. 1. Universitas Riau. Pekanbaru
- Garibaldi Muhammad. 2014. *Analisis Hubungan IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2 No.. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Ginting Charisma K.S. 2008. *Pembangunan Manusia di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Perencanaan & Pembangunan Wilayah, Vol. 4, No. 1. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hukom Alexandra. 2015. *Effect Of Capital Expenditures, Economic Growth And Poverty On Human Development In Central Kalimantan*. IOSR-JEV. Vol. 6, Issue 6. Universitas Udayana. Denpasar.
- Jhingan, ML. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lumbantoruan Eka Pratiwi. 2014. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2 No.2. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Maharany Yunita. 2012. *Pengaruh Indikator Komosit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Martande Siske Yanti. 2016. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara (Studi Pada Tahun 2002-2013)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Mirza Denni Sulistio. 2012. *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009*. Economics Development Analysis Jurnal. Vol. 1, Issue 1. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Rakhmawati Rusmarinda. 2016. *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

- Sitepu W. R. Betterment. 2012. Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi ertumbuhan Ekonomi Singapura. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Soebono, A. 2005. Analisis Pembangunan Manusia dan Penentuan Prioritas Pembangunan Sosial di Jawa Timur. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Soebyakto Bambang Bemby. 2014. *Analisis Tipologi dan Hubungan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Call for papers Seminar Nasional dan Silatnas IV FORDEBI*. Universitas Sriwijaya. Palembang
- Todaro, M. P & Smith, s. SC. 2006. *Pembangunan Ekonomi Edisi Sembilan Jilid 1*. Erlangga. Jakarta
- Todaro, Michael P, and Stephen C Smith. 2011. *Economic Development. 5th edition*. Pearson Education. London
- United Nation Development Programme. 2016. *Human Development Report 2016: Human Development For Everyone*. Lowe-Martin Group. Ottawa
- Yunitasari Maria. 2007. Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor